BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Induksi pada anestesi umum dengan propofol, dapat menyebabkan hipotensi. Hipotensi ini disebabkan karena adanya aktivitas simpatis yang menurun, penurunan resistensi pembuluh darah sistemin dan curah jantung, vasodilatasi pembuluh darah, gangguan mekanisme baroreseptor, dan depresi kontraktilitas jantung. Cara yang dapat dilakukan untuk mencegah hipotensi salah satunya adalah dengan memberikan perlakuan elevasi tungkai sebelum induksi propofol. Pada penelitian ini, kelompok intervensi yang diberikan elevasi tungkai 30° didapatkan penurunan tekanan darah ≥ 20% dari tekanan darah sebelum induksi sebanyak : 3 sampel (10%) pada menit pertama dan 2 sampel (6.3%) pada menit kelima. Sedangkan pada kelompok kontrol tanpa perlakuan elevasi tungkai 30° didapatkan penurunan tekanan darah ≥ 20% dari tekanan darah sebelum induksi sebanyak : 10 sampel (33.3%) pada menit pertama dan 15 sampel (50%) pada menit kelima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan elevasi tungkai 30° berpengaruh secara signifikan dalam mencegah hipotensi lima menit pertama pasca induksi propofol.

B. Saran

1. Bagi Perawat/Penata Anestesi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

   Pemberian elevasi tungkai 30° ini dapat dipilih sebagai cara untuk mencegah hipotensi pasca induksi propofol, sehingga dapat memperkecil angka kejadian hipotensi. Perlakuan ini dapat diimplementasikan menggunakan bantal (berbahan kapuk/dacron) ≤3 buah. Perlakuan ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu SOP (Standar Operasional Prosedur) untuk pasien pre induksi propofol.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi

   Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan keilmuan yang baru bagi keperawatan anestesiologi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan diskusi atau referensi lain dalam pencegahan hipotensi pasca induksi propofol.

3. Bagi Peneliti berikutnya

   Disarankan jika akan melakukan penelitian serupa, maka harus lebih spesifik dalam menentukan kriteria sampel sehingga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penelitian dapat kendalikan atau dihindari.